

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S., Hamad, I., & Qodari, M. (2001). Kabar-Kabar Kebencian (Prasangka Agama di Media Massa).
- Brown, G., & Yule, G. (1983). *Discourse analysis*. Cambridge university press.
- Cavallaro, D. (2004). Critical and cultural theory. *Critical and Cultural Theory*, 1-270.
- Darma, Y. A. (2009). *Analisis wacana kritis*. Yrama Widya dan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (FPBS UPI).
- Fairclough, N. (1992). Discourse and social change.
- Fairclough, N. (2013). Critical discourse analysis. In *The Routledge handbook of discourse analysis*. Routledge.
- Fairclough, N. (2013). *Critical discourse analysis: The critical study of language*. Routledge.
- Fauziyah, S., & Nasionalita, K. (2018). Counter Hegemoni atas Otoritas Agama pada Film (Analisis Wacana Kritis Fairclough pada Film Sang Pencerah). *Informasi: Kajian Ilmu Komunikasi*, 81, 83-84.
- Gieben, B., & Hall, S. (1992). Formations of modernity.
- Hamad, I. (2007). Lebih dekat dengan analisis wacana. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 8(2), 325-344.
- Hardiman, F. B. (2009). *Menuju masyarakat komunikatif*. PT Kanisius.
- Jogersen, M., & Philips, L. (2017). *Discourse analysis*. John Wiley & Sons.
- Keraf, G. (1995). *Eksposisi: komposisi lanjutan II*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Krissandi, A. D. S. (2014). Cerpen-cerpen Kompas 1970—1980 dalam Hegemoni Negara Orde Baru (Analisis Wacana Kritis). *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, 26.
- Kriyantono, R., & Sos, S. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2010). *Theories of human communication*. Waveland press.
- Marahimin, I. (1994). *Menulis secara populer*. Pustaka Jaya.
- McQuail, D. (1996). Teori komunikasi massa: Suatu pengantar.

- Megawati, E. (2021). Analisis Wacana Kritis Model Fairclough dan Wodak pada Pidato Prabowo (Critical Discourse Analysis of Fairclough's and Wodak's Model within Prabowo's Speech). *Kandai*, 17(1), 75-90.
- Mills, S. (2004). *Discourse*. Psychology Press.
- O'Neil, M. (2014). Presidential candidates go viral in Indonesia's social media elections. *ABC Online*.
- Riyanto, A. D. (2022). Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022. Andi.link. Diakses tanggal 2 Mei 2023 dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
- Rogers, E. M. (1994). *History of communication study*. New York: Free Press.
- Santoso, A. (2008). Jejak Halliday dalam linguistik kritis dan analisis wacana kritis. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 36(1), 1-14.
- Schiffrin, D. (1994). *Approaches to discourse*. Oxford: Blackwell.
- Silaswati, D. (2019). Analisis wacana kritis dalam pengkajian wacana. *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 1-10.
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susilo, M. E. (2000). *Pemberitaan Pers Selama Masa Kampanye* (Doctoral dissertation, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Padjadajaran).
- Taylor, S. (2013). *What is discourse analysis?*. Bloomsbury Academic.
- Titscher, S., & Jenner, B. (2000). *Methods of text and discourse analysis: In search of meaning*. Sage.
- Van Dijk, T. A. (1988). *News as discourse*. Routledge.